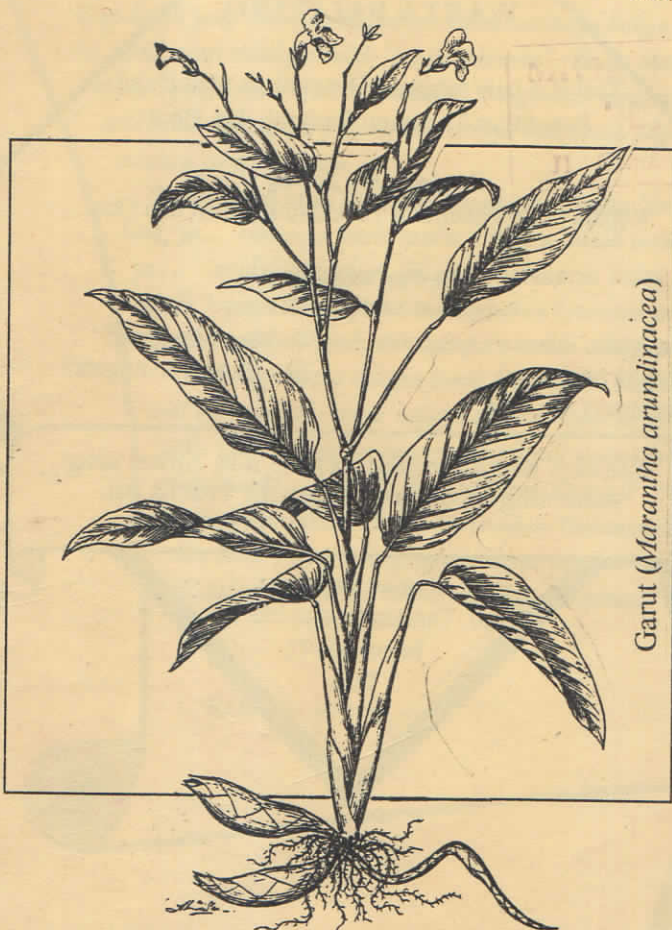




# Warta BALITRO

**MEDIA KOMUNIKASI DARI KARYAWAN UNTUK KARYAWAN**

No. 38 dan 39



Garut (*Marantha arundinacea*)

**Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian  
BALAI PENELITIAN TANAMAN REMPAH DAN OBAT  
April 1997**

## Editorial

Pembaca Warta yang setia.....

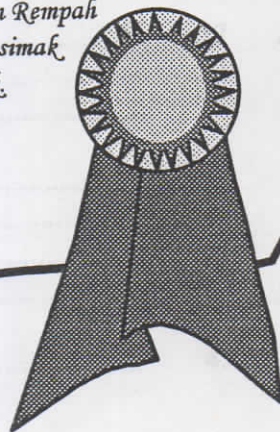
Jika kita bicara masala "benih" konotasi arti kata tersebut sangat luas, bisa berarti "benih cinta", "benih permusuhan", "benih jayi (jabang bayi)" dan benih-benih lainnya.

Tapi benih yang redaksi maksudkan disini tentunya bukan benih seperti itu, benih versi redaksi adalah "benih tanaman". Ya ..... benih atau bibit atau... pokoknya bahan tanamanlah. Pengertian yang sama dari semua arti benih barangkali jika benih awalnya baik tentu akan menghasilkan sesuatu yang baik pula.

Benih busuk akan berakibat busuk pula. Kalau "benihcinta" awalnya baik, ya... cintanya pasti mulus. Kalau "benih permusuhannya" baik, ya .... mudah-mudahan sih permusuhannya tidak berlanjut. Kalau benih Jayinya" baik, pasti anaknya atau keturunannya ganteng, cantik, pintar, soleh, solehah, dan sebagainya-dan sebagainya.....

Nah bagaimana dengan benih tanaman ?. Tentu saja benih yang berasal dari Induk yang unggul akan menghasilkan tanaman yang unggul pula. Oleh karena itu penanganan benih sangat penting. Karena penting itulah maka Balittro mengadakan Seminar Nasional dengan judul "Forum Konsultasi Ilmiah Perbenihan Tanaman Rempah dan Obat", yang selengkapnya dapat pembaca simak di dalam Warta ini. Ya..... silahkan menyimak,

Redaksi



## DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
KEPEGAWAIAN .....	1
A. Tata Mutasi Kepegawaian .....	1
B. Pembinaan dan Pengembangan Kepegawaian .....	2
C. Upacara Kesadaran Nasional .....	6
AKTUALITA .....	7
Rapat Rutin Balai .....	7
Seminar Nasional .....	11
Pelatihan .....	14
INFO PENTING .....	19
• Temu Lawak Dapat Menyembuhkan Penyakit Kuning .....	19
• Tanaman Obat Keluarga Bisa Dikembangkan Jadi Kegiatan Ekonomi .....	22
• Sembuh Berkat Obat Tradisional .....	24
• Daun Katuk Dapat Memperlancar Aliran ASI .....	26
• Tanaman Bisa Menolong Rekannya .....	28
• Tanaman Bunga Matahari Penyembuh Kencing Batu .....	30
PENYEJUK JIWA .....	32
• Pemerataan Pendapatan .....	32
• Membina Ukhuwah Islamiyah .....	35
SERBA SERBI .....	40
• Kunjungan Tamu .....	40
• Menikah .....	41
• Yang Berbahagia Bulan ini .....	42
SI KATRO .....	43

Dalam Warta edisi ini, diinformasikan berbagai hal yang menyangkut bidang kepegawaian mulai bulan April 1996 s/d bulan Maret 1997.

## A. Tata Mutasi Kepegawaian terdiri dari :

### 1. Kenaikan Pangkat

Dalam periode Oktober melalui BAKN Pusat, telah diusulkan kenaikan pangkat sebanyak 14 orang, kenaikan pangkat melalui BAKN Wilayah III Bandung untuk golongan II/d ke bawah sebanyak 5 orang dapat dilihat Tabel 1.

Tabel 1. Kenaikan pangkat periode Oktober 1996

No	Unit Kerja	Jakarta												Bandung												Jumlah		
		Usul				Nota BAKN				Usul				Nota BAKN														
		IV	III	II	I	IV	III	II	I	IV	III	II	I	IV	III	II	I	IV	III	II	I							
1.	Balittro	3	11	-	-	3	11	-	-	3	-	4	1	-	-	4	1	3	11	4	1							
	Jumlah	3	11	-	-	3	11	-	-	3	-	4	1	-	-	4	1	3	11	4	1							

### 2. Usul Pengangkatan Pegawai Baru

Dalam tahun 1996/1997 tenaga honorer yang akan diusulkan mengikuti ujian saringan pengadaan Calon Pegawai Negeri Sipil sebanyak 6 orang dapat dilihat dalam Tabel 2.

Tabel 2. Daftar kenaikan pangkat Golongan II

No.	Unit Kerja	Pendidikan					Jumlah	Realisasi	Sisa
		S1	SM	TA	TP	SD			
1.	Balittro	-	-	2	-	3	5	3	2
2.	IP. Sukamulya	-	-	1	-	-	1	1	-
	Jumlah	-	-	3	-	3	6	4	2

### 3. Aktif Bekerja Kembali

Petugas belajar Balittro yang telah aktif kembali setelah menyelesaikan tugas belajar mulai bulan April sampai dengan bulan Desember 1996 dapat dilihat pada Tabel 3.

# Kepegawaian

Tabel 3. Daftar petugas belajar yang aktif bertugas kembali

No	Nama	Program	Universitas	Mulai	Selesai	Unit Kerja
1.	Ir.E. Rini Pribadi, MSc.	S2 Agroekonomi	Shizouka University	8-10-93	1996	Kelti Agroekonomi
2.	Dr.Ir. Karden Mulya	S3 Fitopatologi	Shizouka University	2-4-93	31-3-1996	Kelti Fitofatologi

## B. Tata Pembinaan dan Pengembangan Pegawai

### 1. Training/Latihan

Pegawai Balitro yang telah mengikuti pelatihan bulan April 1996 sampai dengan bulan September 1996 dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Pegawai Balitro yang mengikuti pelatihan

No	Nama	Jenis Pelatihan	Mulai	s/d	Tempat
1.	Drs. Tarwan	Adum	4-10-96	6-12-96	BLPP Kayu Ambon
2.	Ir.M. Syakir	Adum	6-12-96	17-12-96	BLPP Kayu Ambon
3.	Dede Rohayati	Perpustakaan	6-12-96	17-12-96	BLPP Batu
4.	Roswati	Perpustakaan	6-12-96	17-12-96	BLPP Batu
5.	Ir. Tri Marwali	Industrial Biotechnologi	20-5-96	16-3-97	Jepang
6.	Ir. Sukanto	Analisis	28-2-97	23-8-97	Jepang
7.	Ir. Sri Koerniati, MSc.	Bahasa Inggris	3-3-97	23-5-97	Jakarta

### 2. Petugas Belajar

Pegawai Balitro telah dan sedang mengikuti tugas belajar yang dibiayai oleh dinas maupun dibiayai sendiri, dari bulan April sampai dengan bulan Desember 1996 sebanyak 16 orang terdiri dari S3 = 3 orang, S2 = 4 orang dan S1 = 9 orang. Dapat dilihat pada Tabel 4.

**Ingatlah bahwa tidak seorangpun akan menerima hadiah  
atau naik pangkat akibat pergaulan buruk dan sikap mental negatif**

**Intisari Kewiraswastaan**

Tabel 10. Tugas belajar

No	Nama	Program	Universitas	Jurusan	Mulai	Selesa
1.	Ir. Marsusi Nurhidayat	S3	Univ. Of Western Jepang	Inceri Acoution and System Atick	28-2-94	28-2-97
2.	Ir. Retno Djiwanti	S3	IPB	Fitopatologi	1-4-94	1-4-96
3.	Ir. Rosihan Rosman, MS	S3	Ibaraksi Univ. Jepang	Agroekologi	1-2-96	1-4-2000
4.	Dra. Oti Rostiana	S2	Kagshima Univ. Jepang	Biologi	1-4-95	1-3-97
5.	Ir. Dono Wahyuno	S2	IPB	Fesheries	1-4-96	1-3-98
6.	Ir. Risfaheri	S2	ITB	Teknik Industri Pertanian	1-4-96	1-4-2000
7.	Ir. Sri Yuliani	S1	UT	Teknik Kimia	1-9-95	1-9-99
8.	Achmad Badjuri	S1	UT	Fisipol	1-7-93	1-7-99
9.	Syafruddin B.	S1	UT	Fisipol	1-7-93	1-7-99
10.	Tri Eko Wahyuno	S1	UT	Statistik Terapan	1-7-93	1-7-99
11.	M. Tadjudin	S1	UT	Fisipol	1-7-93	1-7-99
12.	Yuniati	S1	UT	Fisipiol	1-7-93	1-7-99
13.	ilm Rochimat	S1	UT	Statistik Terapan	1-7-93	1-7-99
14.	Dadang Rukmana	S1	UT	Statistik Terapan	1-7-93	1-7-99
15.	Bursatriannyo	S1	Unpak	Ekonomi	1-7-93	1-7-99
16.	Sadjim Lendri	S1	UT	Fisipol	1-7-93	1-7-99

### 3. Data Fungsional

Sampai bulan Desember 1996 yang sudah mengajukan fungsional ke P2JP sebanyak 53 orang, yang terdiri dari 10 orang yang sudah terbit SK Fungsional, 15 orang masih dalam proses SK di Biro Kepegawaian, 11 orang sedang diproses di LIPI dan 17 orang masih diproses di P2JP Deptan/Puslitbangtri (Dapat dilihat pada Tabel 5, 6, 7 dan 8).

**Semakin banyak belajar dari pekerjaan, semakin banyak pula anda mendapatkan penghasilan dari pekerjaan itu**

**Intisari Kewiraswastaan**

# Kepegawaian

Tabel 5. Yang sudah terbit SK Fungsionalnya

No	Nama	Jabatan	TMT	Tgl. SK	Unit kerja
1.	Dra. Asnimar Alwi	Ajun PEn. Muda	1-5-1996	31-12-1996	Kelti Entomologi
2.	Ir. Shinta Suhirman	Ass. Pen. Muda	1-11-1995	4-9-1996	Kelti Pasca Panen
3.	Dra. Natalini Nova K.	Ajun Pen. Muda	1-10-1995	22-4-1996	Kelti Fisiologi
4.	Ir. Edi Imanuel	Ajun Pe. Muda	1-10-1995	30-4-1996	Kelti Pasca Panen
5.	Drs. Soediarjo, BBA.	Ahli Pen. Utama	1-7-1995	6-5-1996	Kelti Agronomi
6.	Ir. Susilo BN.	Ass. Pen. Muda	1-4-1995	31-12-1996	Kelti Fitopatologi
7.	Ir. Sukarman, MSc.	Ajun Pen. Muda	1-1-1995	18-6-1996	Kelti Fisiologi
8.	Dra. Oti Rositiana	Ajun Pen. Muda	1-9-1995	18-6-1996	Kelti Pemuliaan
9.	Drs. Warsi R. Atmaja	Ass. Pen. Madya	1-4-1996	31-12-1996	Kelti Entomologi
10.	Drs. Cheppy Syukur	Ass. Pen. Madya	1-10-1996	24-9-1996	Kelti Pemuliaan

Tabel 6. Yang masih diproses di Biro Kepegawaian

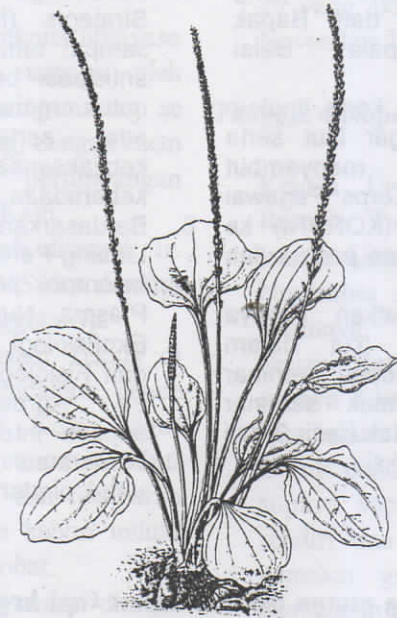
No	Nama	Jabatan	TMT	Nilai	Unit kerja
1.	Dr. Ir. Mesak Tombe	Pen Madya	1-5-1996	646,4	Kelti Fitopatologi
2.	Dra. Ratna Hasan F.	Pen. Madya	1-6-1996	580,1	Kelti Fisiologi
3.	Dr. Ir. Djiman Sitepu	Ahli Pen. Utama	1-7-1996	1229,5	Kelti Fitopatologi
4.	Ir. Deciyanto Soetopo, MS	Ahli Pen. Muda	1-8-1996	763,4	Kelti Entomologi
5.	Ir. Djajeng Sumangat, MS	Ajun Pen. Muda	1-7-1996	456,6	Kelti Pasca Panen
6.	Ir. Pandji Laksmanahardja	Pen. Muda	1-9-1996	587,4	Kelti Pasca Panen
7.	Ir. Dono Wahyuno	Ass. Pen. Madya	1-5-1996	181,5	Kelti Fitopatologi
8.	Dra. Deliah Seswita	Ajun Pen. Muda	1-9-1996	208	Kelti Fisiologi
9.	Dra. Rita Noveriza	Ass. Pen. Muda	1-9-1996	108,4	Kelti Fitopatologi
10.	Ir. O. Trisilawati	Ass. Pen. Muda	1-5-1996	100,6	Kelti Agronomi
11.	Ir. Devi Rusmin	Ass. Pen. Madya	1-9-1996	158,7	Kelti Fisiologi
12.	Drs. Mono, MS	Pen. Madya	1-8-1996	459,5	Kelti Fisiologi
13.	Ir. Chandra Indrawanto	Ass. Pen. Madya	1-11-1996	117	Kelti Agroekonomi
14.	Ir. I Made Tasma	Ajun Pen. Madya	1-10-1994	313,7	Kelti Pemuliaan
15.	Ir. Toto Djuwarso, MS	Pen. Madya	1-9-1995	525,4	Kelti Fisiologi

Tabel 7. Yang masih diproses di LIPI

No	Nama	Tgl. Usul	Jabatan	Nilai	Unit kerja
1.	Ir. M. Djanuwati, MS	2-5-1996	PEn. Madya	669,9	Kelti Agroekologi
2.	Dra. Endang HP., MS	21-6-1995	Ajun Pen. Madya	429,6	Kelti Pemuliaan
3.	Ir. Siti Ningrum	25-10-1996	Ass. Pen. Madya	261,2	Kelti Fisiologi
4.	Dr. Ir. Dyah Manohara	21-6-1996	Pen. Muda	626,10	Kelti Fitopatologi
5.	Dra. Hermani	29-7-1996	Ajun Pen. Madya	432,17	Kelti Pasca Panen
6.	Drs. Ludi Mauludi	2-5-1996	Pen. Muda	568,1	Kelti Agroekonomi
7.	Ir. Risfaheri	29-7-1996	Pen. Madya	731,7	Kelti Pasca Panen
8.	Dr. Ir. Ika Mustika	29-10-1996	Pen. Madya	864,4	Kelti Fitopatologi
9.	Ir. Sukarman	3-12-1996	Ajun Pen. Muda	317,6	Kelti Fisiologi
10.	Ir. Agus Supriatna S>	25-9-1996	Ass. Pen. Madya	250	Kelti Pasca Panen
11.	Ir. Rumiati, MS.	29-10-1996	Pen. Muda	605,9	Kelti Fisiologi

Tabel 14 Yang masih diproses di P2JP Deptan/Puslitbangtri

No	Nama	Tgl. Usul	Jabatan	Unit kerja
1.	Dr.Ir. Maharani Hasanah	27-5-1996	Ahli Pen. Utama	Kelti Fisiologi
2.	Ir. Emmyzar	19-6-1996	Pen. Madya	Kelti Agroekologi
3.	Ir. Usman, MAgrSc.	18-6-1996	Ajun Pen. Madya	Sie. Rencana Kerja
4.	Ir. Robber Zaubin, MSc.	25-7-1996	Pen. Madya	Kelti Agronomi
5.	Ir. Erythrina	29-8-1996	Ass. Pen. Muda	Kelti Agronomi
6.	Ir. Rosihan Rosman, MS	28-8-1996	Ahli Pen. Muda	Kelti Agroekologi
7.	Dr.Ir. Elna Karmawati	8-10-1996	Ahli Pen. Muda	Puslitbangtri
8.	Ir. E. Rini Pribadi, MSc.	28-10-1996	Ass. Pen. Muda	Kelti Agroekonomi
9.	Dr.Ir. Djazuli, MS	14-10-1006	Pen. Muda	Kelti Agronomi
10.	Drs. Iwa Mara Trisawa	27-1-1996	Ajun Pen. Muda	Kelti Entomologi
11.	Dr.Ir.Sjafril KEmala	27-11-1996	Ahli Pen. Muda	Kelti Agoekonomi
12.	Dr. M. Hadad EA.	27-12-1996	Ahli Pen. Muda	Kelti Pemuliaan
13.	Dra. Sri Yuliani	20-8-1996	Ajun. Pen. Muda	Kelti Pemuliaan
14.	Hobir, BA	15-1-1997	Pen. Madya	Kelti Fisologi
15.	Ir. Yang Nuryani	24-1-1997	Pen. Muda	Kelti Pemuliaan
16.	Dr.Ir. Nurliani Bermawie	28-1-1997	Ajun Pen. Muda	Kelti Pemuliaan
17.	Ir. Ariful Asman, SU.	25-2-1997	Pen. Muda	Kelti Fitopatologi



Daun sendok (*Plantago major*)



## RAPAT RUTIN BALAI

Rapat dipimpin oleh Kepala Balai dan di hadiri oleh Kepala Sub Bagian Tata Usaha, para Kepala Seksi/ Sub Seksi/Urusan, Para Ketua Kelti, Pemimpin Bagian Proyek dan Para Pemimpin Program.

**Tanggal 2 Oktober 1996**

1. Penilaian DP3 bagi teknisi litkayasa dibuat dan ditanda tangani oleh Kepala Instalasi masing-masing se bagai atasan langsung, dengan mem pergunakan bahan pertimbangan penilaian dari Ketua Kelti.
2. Ketua Dewan Naskah ditunjuk Ir. Deciyanto Soetopo, MS dan diminta untuk membentuk anggotanya.
3. Kepala Seksi Pelayanan Teknik di mohon untuk mengadakan pende katan kepada Wali Kota Bogor mengenai masalah kebutuhan bibit/ benih tanaman toga dan menyaran kan agar mendirikan kebun induk/ pembibitan tanaman obat.
4. Kepala Sub Seksi Informasi ditugas kan untuk menginventarisir/meman tau judul-judul penelitian yang

sudah dilaksanakan pada tanaman rempah dan obat 5 tahun ke belakang.

5. Kepala Balai menghimbau kepada unit kerja yang ada di Balai ter masuk Instalasi Penelitian Cimang gu, untuk ikut serta dalam perlom baan menyambut HUT KORPRI ke 25 yang akan diadakan pada bulan November 1996.

**Tanggal 4 Nopember 1996**

1. Kepala Urusan Kepegawian dan Rumah Tangga supaya masalah tenaga Litkayasa pada akhir Bulan November sudah klir untuk penem patannya.
2. Setiap Rapat Rutin Ketua TPU supaya diundang untuk menjelaskan ketenagaan Litkayasa.
3. Untuk pemakaian kendaraan dinas, supaya sopir mengisi formulir ter sendiri dan ditandatangani oleh si pemakai guna pengecekan ulang pemakaian kendaraan.

4. Kepada para Peneliti supaya memacu diri dan diaktifkan kembali secara bergiliran seminar bulanan, bagi para Peneliti yang tidak ikut tiga kali berturut-turut supaya ditegur.
5. Kepada tenaga Litkayasa yang mengikuti seminar supaya diberikan Sertifikat atau tanda penghargaan kepada yang bersangkutan.
6. Seminar Plasma Nutfah akan diselenggarakan antara Bulan Desember 1996, dan bagi yang berkepentingan supaya menyiapkan diri.
7. Kepada Seksi Pelayanan Teknis supaya diadakan pendekatan dengan Kotamadya untuk mengadakan Desa Binaan untuk Tanaman Obat, kaitannya untuk kebutuhan-kebutuhan tanaman Toga yang diminta Masyarakat.

## Tanggal 4 Desember 1996

1. Kepala Balai menegaskan bagi Pegawai Negeri Sipil yang akan melanjutkan sekolah dengan biaya sendiri untuk saat ini belum dapat diberikan ijin, terkecuali pada bidang-bidang yang diperlukan.
2. Kepala Urusan Kepegawaian dan Rumah Tangga diminta untuk membagikan Surat Penugasan Teknisi Litkayasa kepada Ketua Kelti Kasub, Kasie dan kepada Teknis Litkayasa.
3. Kepada Urusan Kepegawaian dan Rumah Tangga agar menyediakan papan pengumuman seminar dan ditempatkan di ruangan tempat ceklok.
4. Sesuai dengan SK. Presiden bahwa pelaksanaan kegiatan olah raga dilaksanakan 30 menit sebelum jam dinas. Khusus bagi Pegawai Negeri Sipil yang hobi olah raga Kepala Balai memberikan kebijaksanaan waktu dari jam 08.00 s/d 09.00 WIB dengan catatan harus seijin atasan langsung.
5. Tanaman yang berasal di Instalasi Penelitian Citayam masih tetap dipertahankan sebagai Plasma Nutfah dan Kelti Pemuliaan diminta untuk memikirkan pemin dan lokasi.
6. Kepala Balai menyarankan kepada Panitia lomba ketertiban, kebersihan dan keindahan (K3) dan Penilaian yang akan datang di Instalasi Laboratorium, Rumah Kaca dan Instalasi perlu ada kriteria penilaian secara khusus tidak disamakan dengan ruangan kantor.

8. Disepakati penataan tanaman koleksi obat-obatan di Instalasi Penelitian dibiayai dari dana Plasma Nutfah dan penataannya dibuat artistik Taman.
  9. Kepala Balai menunjuk Kasubsie Laboratorium dan dibantu Kepala Urusan Kepegawaian dan Rumah Tangga, untuk memindahkan alat AAS dari Kelti Pasca Panen ke Kelti Agronomi
  10. Sehubungan dengan Renstra dan Visi sampai dengan tahun 2020 perlu dibuat antisipasi berupa strategi dari Balitro untuk menanggapi isu-isu yang ada dan gave bahasan antara kebijakan yang ada di atas tentang keberadaan dan pentingnya Balitro yang dimotori oleh para Pemimpin Program.
2. Kepala Balai menegaskan untuk kenaikan pangkat para teknisi lit kayasa tidak diusulkan secara reguler, melainkan pengusulannya dengan melalui pengumpulan angka kredit.
  3. Penyelenggaraan rapat-rapat yang dilaksanakan di Balai, diminta Notulen rapat disampaikan kepada Kepala Balai.
  4. Ditegaskan oleh Kepala Balai, kebiasaan penilaian DP3 secara tutup mata harus ditinggalkan, akan tetapi penilaian harus secara konsisten.
  5. Rapat setiap unit kerja akan dihadiri oleh Kepala Balai, kalau tidak ada di tempat akan mendelegasikan dan di hadiri Ketua Program, Instalasi, kemudian Notulen di sampaikan kepada Ketua Program dan biaya rapat dibebankan kepada Kelti masing-masing.

**Tanggal 6 Januari 1997**

1. Sehubungan dengan berakhirnya tahun 1996, Kepala Balai mengucapkan "Selamat Tahun Baru" terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu seluruh kegiatan dengan baik. Dan mengajak untuk melihat pekerjaan kebelakang yang belum terlealisir dengan baik dikarenakan komunikasi yang belum konsisten/ belum nyam bung. Sebagai tindak lanjut, Kepala Balai menyatakan untuk kembali kepada niat kita dalam menjalankan tugas sesuai dengan fungsi dan kedudukan masing-masing

**Tanggal 6 Pebruari 1997**

1. Kepala Balai mengingatkan kepada Ketua Kelti agar hadir dalam rapat bulanan Instalasi. Ditegaskan kembali pakaian untuk menghadiri rapat rutin maupun rapat Instalasi, apabila pelaksanaannya jatuh pada hari Senin dan Kamis memakai seragam abu-abu lengan panjang dan hari lainnya pakaian safari.

3. Di sepakati untuk penataan barang-barang dan alat-alat yang dibeli dari kerjasama supaya faktor-faktornya di serahkan kepada Kepala Urusan Kepegawaian dan Rumah Tangga untuk di bukukan agar terdaftar dalam buku Inventaris.
4. Kepala Balai meminta Pemimpin Bagian Proyek agar membuat laporan rutin tiap bulan output dengan input, dari segi kemampuan, pelaksanaan penelitian yang datanya betul-betul sesuai dengan fisik baik keuangan maupun fisik kegiatan di lapangan.
5. Dihimbau oleh para peserta rapat agar monitoring dapat menginformasikan secara terbuka baik administrasi maupun kegiatan penelitian yang perlu perbaikan-perbaikan sebagaimana mestinya guna memperkecil temuan kesalahan pemeriksa dari luar.

## Tanggal 5 Maret 1997

1. Diingatkan kembali dalam rapat kepada Ketua Kelti, Kepala Seksi, Kepala Sub Seksi, Kepala Sub Bagian Tata Usaha dan Karus-Karus supaya memberikan teguran stafnya yang tidak disiplin dengan data yang lengkap.
2. Sehubungan dengan temuan hasil pemeriksaan Irjen diingatkan kepada para peneliti supaya lebih teliti dan jeli didalam melaksanakan penelitian dan bekerja secara profesional.
3. Diinformasikan oleh Kepala Balai pada rapat berdasarkan SK. Kepala Badan terjadu penciptaan Kelti-Kelti menjadi 4 Kelti sebagai berikut : Kelti Plasma Nutfah dan Pemuliaan, Kelti Ekofisiologi, Kelti Hama dan Penyakit, Kelti Fisiologi Hasil dan Ketua Kelti yang baru harap secepatnya diusulkan maksimum 3 orang dan disampaikan kepada Kepala Balai paling lambat 7 Maret 1997.
4. Diinformasikan bahwa Kepala Instalasi Laboratorium akan ditunjuk minimal S<sub>2</sub> bila perlu di usulkan S<sub>3</sub>.
5. Kepala Seksi Rencana Kerja menginformasikan bahwa Forum Konsultasi Ilmiah akan diadakan pada tanggal 13, 14 dan 15 Maret 1997 di Balitro, sehubungan dengan itu kepada para peneliti yang akan menyajikan makalah diterima oleh panitia paling lambat tanggal 11 Maret 1997.
6. Kepala Seksi Rencana Kerja agar diminta untuk mempersiapkan pengadaan CD Room dan untuk Internet agar diusahakan pada anggaran Proyek 1997/1998
7. Kepala Seksi Rencana Kerja supaya mempersiapkan tenaga Seksi Informasi untuk pelatihan bidang Aplikasi Komputer.
8. Kepala Balai menganjurkan kepada kelti Sosial Ekonomi supaya orang-orang yang ada dibawah naungan SOSEK harap disebar ke 4 kelti dan diberi kebebasan untuk memilih atau membuat pernyataan untuk pindah ke BPTP.
9. Kepala Seksi Pelayanan Teknis supaya mengadakan evaluasi menyeluruh terhadap rumah kaca dan laboratorium untuk perbaikan-perbaikan yang di alokasikan ke tahun Anggaran 1997/1998.



## SEMINAR NASIONAL

### FORUM KONSULTASI ILMIAH PERBENIHAN TANAMAN REMPAH DAN OBAT

Dalam forum Konsultasi ini telah dibahas 3 makalah utama, 12 makalah penunjang dan 14 makalah poster, yang secara khusus mengemukakan aspek-aspek perbenihan jambu mente dan jahe. Sistem perbenihan untuk kedua komoditas ini masih belum tertata baik, pada hal berdasarkan pada UU No. 12 tahun 1992 tentang sistem budidaya tanaman yang dijabarkan dalam PP. No. 44 tahun 1995, sertifikasi benih itu sifatnya wajib bagi benih yang akan disebar.

#### Rumusan

Forum Konsultasi ini, yang bertema : "Peranan Benih Dalam Agribisnis Jambu Mente dan Jahe", telah berlangsung dengan lancar dan baik berkat partisipasi yang penuh dari para peserta selama tanggal 13-14 Maret 1997 di Bogor. Tujuan Forum Konsultasi ini adalah untuk merumuskan strategi (pengadaan, penyaluran dan

pengawasan) perbenihan jambu mente dan jahe yang berwawasan agribisnis.

Keseluruhan makalah yang disajikan pada Forum Konsultasi ini berfokus pada aspek yang menurut teknologi, kelembagaan, industri, modal dan mekanisme perbenihan dalam pengembangan jambu mente dan jahe. Berdasarkan pada : (1) arahan Bapak Kepala Badan Litbang Pertanian, (2) tiga makalah utama, 12 makalah penunjang, 14 makalah poster, (3) hasil diskusi yang dirumuskan pada tiap sesi dan (4) masukan-masukan selama berlangsungnya forum, maka disusun rumusan sebagai tercantum di bawah ini. Implementasi dan aktualisasi hasil rumusan ini diharapkan menjadi tanggung jawab semua institusi terkait dalam wawasan terpadu dan holistik.

#### I. Peluang dan Kendala Perbenihan

Permintaan pasar, baik dunia maupun domestik terhadap jambu mente

cukup besar dan masih terbuka. Pangsa pasar Indonesia dalam memenuhi kebutuhan permintaan dunia masih kecil; untuk jambu mente 14 % dan jahe 7.5 %.

Pengembangan komoditas sangat pesat, untuk jambu mente di Kawasan Timur Indonesia saja selama Pelita VI diproyeksikan 65.000 ha, dengan peningkatan luas areal 29.000 ha per tahun dan peningkatan produksi 8.800 ton per tahun, sedang pengembangan jahe mencukupi 18.000 ha. Untuk pengembangan itu membutuhkan benih 12.5 juta bibit jambu mente dan 36.000 ton rimpang bibit jahe.

Kendala produksi yang dihadapi dalam pengembangan kedua komoditas saat ini adalah rendahnya produktivitas dan mutu yang erat kaitannya dengan ketersediaan benih. Disamping itu, sistem penanganan perbenihan jambu mente dan jahe belum tertata baik dan sampai sekarang belum ada benih jambu mente dan jahe yang disalurkan dengan bersertifikat, pada hal berdasarkan UU No. 12 tahun 1992 tentang sistem budidaya tanaman yang telah dijabarkan dalam PP No. 44 tahun 1995 sertifikasi benih itu sifatnya wajib bagi benih yang akan diedarkan. Kendala lainnya yang tidak kalah penting adalah sumberdaya (SDM/Pemulia, lahan dan modal).

## II. Teknologi dan Kelembagaan

1. Hasil-hasil penelitian untuk mendukung perbenihan, termasuk sistem dan mekanisme untuk jambu mente dan jahe sudah ada di Balit dan Perguruan Tinggi, antara lain dalam bidang teknik budidaya, pemuliaan, bio teknologi dan sumberdaya genetik serta studi pangsa pasar.
2. Kelembagaan dalam menangani benih jambu mente dan jahe dapat mengacu pada institusi perbenihan nasional yang sudah ada, seperti Direktorat Bina Perbenihan (DBP), Balai Benih Nasional (BBN), Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih (BPSB), Balai Benih Induk (BBI) dan lain-lain pada tingkat lebih rendah.
3. Inpres Benih Dati II yang difokuskan pada wilayah pengembangan di tiap Dati II terhadap komoditas yang diunggulkan dapat dimanfaatkan dalam mendukung daerah/sentra perbenihan dengan mempertimbangkan kemandirian dalam sistem dan mekanismenya.

### III. Sistem dan Program Perbenihan Jambu Mente dan Jahe

1. Perlu program dengan tepat, cepat dan benar untuk mengantisipasi isi UU dan PP perbenihan di atas, melalui pengembangan yang terencana, terpadu dan holistik dengan melibatkan teknologi, lembaga dan wilayah komoditas yang terkait. Sebagai sasaran pokok perlu segera merealisasikan tindakan pelepasan varietas unggul sebagai sumber benih bina.
2. Perlu penyempurnaan manajemen dan peningkatan keabsahan materi terhadap blok penghasil tinggi (BPT) jambu mente dan Kelompok Tani Hambaran Penghasil Benih (KTHPB) jahe, yang digunakan sebagai sumber benih.

3. Keterkaitan dalam sistem kemitraan yang erat antara industriawan, penakar/petani, pemodal/pemasaran, peneliti dan dinas terkait perlu dioperasionalkan.
4. Perlu dipikirkan kemungkinan mempercepat sertifikasi benih bermutu melalui prosedur yang berlaku di tingkat daerah (lokal) sebelum pelepasan varietas unggul di laksanakan.
5. Sistem dan mekanisme pengadaan benih jambu mente dan jahe disarankan mengacu pada konsep yang telah ditetapkan.
6. Sedapat mungkin Inpres Danti II mendukung program pengadaan benih jambu mente dan jahe di tiap sentra pengembangan masing-masing.

**Pendapat baru selalu diragukan biasanya ditolak karena belum umum**

*(John Locke)*



## PELATIHAN

### PELATIHAN TEKNIS BUDIDAYA JAMBU MENTE

#### Pendahuluan

Proyek Pengembangan Usahatani Lahan Kering Sulawesi (SRADP) adalah salah satu proyek yang memperoleh bantuan dari Asian Development Bank (ADB) berdasarkan Perjanjian Pinjaman (Loan Agreement) No. 1351-INO.

Salah satu sasaran proyek adalah melaksanakan pengembangan budidaya perkebunan seluas 23.800 ha, meliputi budidaya Kopi Arabika, Kelapa Dalam, Jambu Mente, Kakao dan Kapas.

Dalam pelaksanaan sasaran proyek tersebut di atas ditargetkan secara bertahap melalui DIP, mulai tahun anggaran 1995/1996.

Kesediaan tenaga-tenaga terlatih dan terampil mengenai teknis Budidaya perkebunan merupakan persyaratan mutlak bagi tercapainya sasaran proyek tersebut di atas.

Dalam upaya menyiapkan tenaga-tenaga proyek yang terlatih dan terampil dimaksud, secara bertahap perlu dilaksanakan pelatihan teknis,

budidaya tanaman perkebunan yang dikembangkan melalui proyek ini, diawali dengan pelatihan teknis Budidaya Kopi dan dilanjutkan dengan pelatihan teknis Budidaya Jambu Mente.

#### Maksud dan Tujuan

Diselenggarakannya pelatihan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan para petugas Proyek terkait dengan tujuan setelah mengikuti pelatihan para peserta diharapkan :

1. Dapat memahami dan menguasai semua aspek yang berkaitan dengan teknis Budidaya Jambu Mente.
2. Mampu melaksanakan pembinaan kepada para petani peserta proyek sehingga pelaksanaan teknis Budidaya dimaksud dapat diterapkan dengan tepat dan benar.

#### Tempat dan Waktu

1. Tempat Pelatihan : Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat.
2. Waktu : pelatihan dilaksanakan selama 8 (delapan) hari, mulai dari tanggal sampai 10 Oktober 1996.

## Pelaksanaan

Pelatihan dilaksanakan oleh Proyek Pengembangan Usahatani Lahan Kering Sulawesi (SRDP) bekerjasama dengan BalitTRO.

## Metode Pelatihan

Pelatihan dilaksanakan dengan metode Ceramah, Kuliah, Praktek dan Diskusi/Tanya Jawab.

## Jumlah Peserta

Peserta berjumlah 10 (sepuluh) orang yang terdiri dari Bagian Proyek Propinsi Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara dan DKI Jakarta.

## Materi Pelatihan

Materi pelatihan disusun dan disampaikan oleh masing-masing pelatih. Materi pelatihan merupakan materi yang siap untuk diterapkan dilapangan yaitu :

1. Kebijakan Pengembangan Jambu Menté
2. Kebijakan Pengawasan Mutu Perbenihan
3. Tugas dan fungsi penelitian
4. Tatacara Interpretasi data kesesuaian lahan
5. Persiapan lahan
6. Pembibitan Jambu Menté

7. Penanaman dan pemeliharaan
8. Pengolahan Jambu Menté
9. Analisa usahatani

## Panitia Penyelenggara

### A. Panitia Pengarah

- Ketua : Ir. Imran Ma'roef, MBA  
Wakil Ketua : Dr.Ir. Azmi Dhalimi, SU  
Sekretaris : Ir. Usman, MAgr.Sc.  
Anggota : 1. H. Chaizal Emilyono  
2. Drs. Eman Malik

### B. Panitia Pelaksana

- Ketua : Ir. Usman, MAgr.Sc.  
Wakil Ketua : Ir. Robber Zaubin, Msc.  
Sekretaris : Amrizal M. Rivai  
Seksi Akomodasi/  
Konsumsi : Sri Very Hastuti  
Seksi Pengajaran : Syafrudin Bulhasan  
Seksi Transpörtasi : Rachman Permana, SP.

## PELATIHAN PENGAWASAN MUTU BENIH

### Pendahuluan

Peningkatan sumberdaya manusia dalam PJP II merupakan sasaran utama yang bertujuan antara lain untuk meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat.

Khususnya pada sub sektor Perkebunan di wilayah Propinsi Dati I Jawa Barat peningkatan sumberdaya baik dalam sumberdaya manusia ditempuh salah satunya melalui kegiatan peningkatan keterampilan petani pekebun dan peningkatan keterampilan/petugas/aparat perkebunan sebagai pembimbing petani itu sendiri.

Pada tahun anggaran 1996/1997 melalui Proyek Pengembangan Sarana dan Prasarana Perkebunan Jawa Barat (PSSP) upaya peningkatan sumberdaya manusia pada lingkup Sub Sektor Perkebunan akan dilaksanakan Pelatihan Pengawasan Mutu Benih bagi para petugas benih/bibit di daerah.

Kegiatan pelatihan tersebut dan sesuai kebijaksanaan yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Perkebunan pada dasarnya dimaksudkan guna mendukung dan mentransfer kebijaksanaan penge lolaan perbenihan yang telah ditetapkan pada gilirannya dapat dilaksanakan sampai tingkat daerah/penangkar.

### Tujuan

Diselenggarakannya pelatihan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan para petugas Proyek terkait, dengan tujuan setelah mengikuti pelatihan para peserta diharapkan :

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bagi para petugas perkebunan agar mau dan mampu melaksanakan tugasnya secara baik sesuai anjuran teknis.
- b. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Petugas Pengawasan Mutu Benih dalam upaya menumbuhkan kembangkan Swadana dan Swadaya petani dalam melaksanakan usahatani perkebunan
- c. Memotivasi petugas dalam upaya mencapai peningkatan pendapatan melalui peningkatan produksi perkebunan.
- d. Memberikan motivasi dan rangsangan kepada aparat dan petugas perkebunan di tingkat lapangan agar mereka mampu dan menjadi lebih mampu dan menjadi lebih terampil dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan aturan petunjuk yang telah ditetapkan.

- e. Untuk menghindari sekecil mungkin penggunaan benih tidak bermutu pada setiap usaha pengembangan perbenihan.

## Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai dalam pelatihan pengawasan mutu benih yaitu :

- Petugas lebih mampu dalam melaksanakan usahatannya secara profesional.
- Petugas lebih terampil dalam melaksanakan budidaya sesuai dengan anjuran teknis
- Petugas dapat mengendalikan peredaran benih serta sekaligus dapat melindungi baik konsumen maupun produsen.
- Petugas dapat memantau penyediaan benih yang bermutu baik sesuai dengan persyaratan teknis.

## Tempat dan Waktu

1. Tempat Pelatihan : Balai Penelitian tanaman Rempah dan Obat (Balitro)
2. Waktu : Pelatihan dilaksanakan selama 14 (empat belas) hari, mulai dari tanggal 14 sampai 27 Oktober 1996.

## Pelaksanaan

Pelatihan dilaksanakan oleh Proyek Pengembangan Sumberdaya

Sarana dan Prasarana Perkebunan Jawa Barat - Nusa Tenggara Barat dan Balitro.

## Metode Pelatihan

Pelatihan dilaksanakan dengan metode Ceramah, Diskusi, Praktek Lapang, Peragaan dan Evaluasi.

## Jumlah Peserta

Peserta berjumlah 50 (lima puluh) orang terdiri dari para petugas Dinas Perkebunan Dati II Propinsi Jawa Barat 25 orang, dan para petugas Dinas Perkebunan Dati I Propinsi Nusa Tenggara Barat 25 orang.

## Materi Pelatihan

Materi pelatihan disusun dan disampaikan oleh masing-masing pelatih. Materi pelatihan merupakan materi yang siap untuk diterapkan di lapangan meliputi :

1. Kebijakan Penanganan Perbenihan
2. Kebijakan Teknis Pengawasan Mutu Benih Perkebunan
3. Pengenalan Klon dan Varietas Jambu Menté
4. Pengenalan Varietas Kelapa
5. Pembangunan Sumber Benih Jambu Menté (Kebun Entres dan Kebun Induk)
6. Pembangunan Sumber Benih Kelapa

7. Pengawasan Mutu Sumber Benih Anggota : 1. Ka. Disbun TK. I  
Jambu Mente dan Kelapa Jawa Barat
8. Pengawasan Mutu Sumber Benih 2. Ka. Disbun TK. I  
Jambu Mente Nusa Tenggara Barat
9. Pengawasan Mutu Sumber Kelapa 3. Ir. Dedy Radiana
10. Tata Administrasi BP2MB dan 4. Bahrudin  
Sertifikasi Benih
11. Pengujian dan Penanganan Benih
12. Pengujian dan Penanganan Benih
13. Pengawasan Peredaran Benih
14. Hama dan Penyakit Benih Jambu
15. Hama dan Penyakit Benih Kelapa
16. Widyawisata

## Panitia Penyelenggara

### A. Panitia Pengarah

Ketua : Ir. M. Saardi  
Wakil Ketua : Dr.Ir. Azmi Dhalimi, SU  
Sekretaris : Ir. Usman, MAgr.Sc.

### B. Panitia Pelaksana

Ketua : Ir. Usman, MAgr.Sc.  
Wakil Ketua : 1. Ir. M. Saefudin  
2. Staf Disbun TK.I NTB  
Sekretaris : 1. Amrizal M. Rivai  
2. Kusnaya Bc.AN.  
Seksi Akomodasi/  
Konsumsi : Sri Very Hastuti  
Seksi Penga-  
jaran : 1. Syafrudin Bulhasan  
2. Staf Informasi  
Seksi Trans-  
portasi : Rachman Permana, SP.

**Orang yang tidak berusaha maju berarti mundur**  
**Pepeatah lain**

## TEMU LAWAK DAPAT MENYEMBUHKAN PENYAKIT KUNING

(Suara Karya, 3 Oktober 1996)

Temulawak (*Cursuma xanthorrhiza*) sudah lama dikenal di Indonesia, khususnya di daerah Jawa. Aneka nama diberikan kepada tanaman jenis obat ini. Di daerah Jawa Barat diberi nama koneng gede, orang Madura menyebutnya temolabak, sedang di Ambon dikenal dengan nama temon zerumbet.

Temulawak merupakan tumbuhan menahun yang berimpang tumbuhan ini dengan sudah dapat dibedakan dari kerabat-kerabat semarganya karena ukuran-ukuran yang serba besar, dari bunganya, perwakan pohonnya dan rimpangnya. Daun ditandai oleh pita memanjang yang berwarna merah ungu sepanjang sisi kiri kanan ibu tulangnya. Rimpangnya berwarna kuning jingga. Tinggi pohonnya sekitar 2-2,5 m.

### Kandungan Kimia

Tampaknya pola hidupnya sudah sesuai dengan musim kemarau yang nyata. Dalam musim hujan temulawak tumbuh dengan cepat, akan tetapi begitu musim hujan temulawak tumbuh dengan cepat, akan tetapi musim kemarau tiba bagian tubuhnya yang berada di atas tanah berangsur-angsur menjadi layu, kering dan akhirnya mati. Sementara itu bagian yang berada di dalam tanah mengalami masa dorman (istirahat) sampai pada musim hujan berikutnya tiba. Segera setelah musim hujan tiba, tunas-tunas muncul dari rimpang.

Kandungan kimia yang sudah dikenal terdapat pada temulawak adalah cursumin, yaitu suatu senyawa yang memberi warna kuning pada rimpang. Selain pada temulawak, curcumin sebenarnya juga terdapat pada temugiring, temuglenyeh, dan temu-temu yang lain. Diduga, senyawa ini menghambat pertumbuhan bakteri, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rao dan Sharama pada tahun 1962.

Rimpang temulawak juga mengandung minyak atsiri. Minyak ini mempunyai bau khas untuk tiap jenis temu. Kandungan minyak atsiri pada temulawak berkisar antara 7,3 sampai 29,5 % dihitung dari berat kering. Minyak atsiri ini diduga mempunyai khasiat sebagai zat antiseptik.

# Info Penting

---

Kandungan senyawa penting yang lain pada rimpangnya adalah karbohidrat yang dapat disarikan menjadi pati. Pati temulawak ini dapat diolah menjadi bahan makanan bayi.

## Sebagai Obat

Sebagai tanaman obat, reputasi temulawak tampaknya sudah mendapatkan pengakuan yang cukup luas, lebih-lebih dimasyarakat Jawa. Rimpang temulawak diduga mempunyai khasiat sebagai obat penguat atau tonic dan oleh karena itu jahe temulawak sering diberikan kepada ibu-ibu yang baru melahirkan atau wanita sesudah nifas dan kepada mereka yang sering menderita lemah bawahan. Temulawak juga dianggap bisa memulihkan nafsu makan dan dipandang ampuh sebagai obat penambah darah, sehingga cocok diberikan kepada penderita penyakit kurang darah (anemia).

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Sastroamidjojo pada tahun 1950 dilaporkan bahwa temulawak dapat menyembuhkan TBC, sariawan, kurap, perut kembung, sembelit dan gangguan-gangguan lain pada saluran pencernaan. Keterangan yang menarik datang dari laporan Heyne (1950), menyatakan bahwa rimpang temulawak di Belanda digunakan sebagai obat sakit kuning (gallstone). Diduga temulawak berkhasiat untuk melancarkan aliran tanah dan aliran cairan empedu yang tersumbat.

Sebagai obat dalam, rimpang temulawak di iris-iris kemudian diseduh dengan air panas atau direbus selama beberapa menit. Cara lain ialah rimpangnya diparut lalu diperas dan disaring. Adakalanya rimpangnya dibakar lebih dahulu sebelum diparut. Air perasannya biasanya ditambah dengan ramuan lain, seperti jahe, gula, garam, anggur atau kecap sebelum diminum. Sebagai obat luar, rimpang temulawak biasanya digiling halus dan dicampur dengan ramuan lain.

## Sebagai Makanan Bayi

Sebagai bahan pangan temulawak ternyata cukup penting juga perannya. Di daerah Jawa Barat rimpangnya yang masih muda dimakan mentah sebagai lalapan. Rimpang yang sudah cukup tua mengandung pati yang dapat disarikan seperti halnya pada pengolahan pati dari umbi kayu, yakni dengan memarut rimpangnya, menyaring hasil parutan dalam air dan mengendap patinya. Endapan ini harus

dicuci berulang-ulang dengan cara mengganti air rendeman berkali-kali sehingga warna endapan menjadi putih. Sesudah itu endapan patinya lalu dipisahkan dari cairannya, selanjutnya dijemur dipanas matahari sampai kering.

Pembuatan pati temulawak di Jawa sebenarnya sudah sejak lama dilakukan, Heyne (1950), melaporkan hal ini lebih dari 70 tahun yang lalu. Malahan sampai saat ini pengolahan masih dilakukan, khususnya dengan menggunakan rimpang temulawak sebagai bahan mentahnya. Pada masa-masa paceklik pati temulawak disarikan dari bahan campuran dari temu-temu yang lain, sehingga rasanya agak pahit dan baunya kurang sedap.

Di India pembuatan pati temulawak juga dilakukan, malahan usaha ini dijalankan secara lebih luas. Produk-produk temulawak mereka di pasaran dikenal dengan nama east indian arrowroot dan shoti starch.

Pati temulawak yang umumnya diolah menjadi bubur dianggap sebagai jenis pati yang mudah dicerna. Karena itu disarankan untuk digunakan sebagai makanan bayi atau untuk orang-orang yang baru sembuh dari sakit.

## Teknik Budidaya

Pembudidayaan temulawak sampai saat ini masih merupakan usaha tanaman pekarangan pada tingkat usaha yang luas, temulawak ditanam di tegalan atau di kebun diantara rumpung-rumpun pisang bambu atau diantara pohon-pohon kelapa. Cara bercocok tanam yang diterapkan pada umumnya masih sederhana dan belum mencerminkan teknologi pertanian masa kini.

Temulawak termasuk ke dalam, kelompok temu yang mandul, yang berarti bahwa jenis itu tidak mampu untuk membentuk buah atau biji. Oleh karena itu cara perbanyakannya selalu dilakukan secara badaniah dengan menggunakan rimpang-rimpangnya. Akibatnya untuk penanaman temulawak secara besar-besaran harus diingat masalah penyediaan bibit. Hal ini disebabkan oleh sifat dormansi rimpang sehingga keseragaman pertumbuhan bibit sukar diatur.

Untuk mengatasi masalah ini ada 2 cara yang dapat ditempuh. Pertama, dengan menyimpan rimpang di tempat yang teduh dan disiram setiap hari sampai tunas bermunculan. Setelah tunas tumbuh, rimpang dipotong-potong berisi 2-3 tunas. Selanjutnya potongan rimpang ini ditanam di kebun yang telah digarap cara kedua, dengan menjemur potongan rimpang terlebih dahulu selama 4-6 hari, sekitar 4 jam sehari. Potongan rimpang ini selanjutnya langsung ditanam di kebun.

## Info Penting

---

Tanah untuk penanaman perlu digarap dengan baik supaya rimpang berkembang normal. Setelah dikerjakan, tanah dijadikan bedengan-bedengan untuk menghindari genangan air, kemudian bibit ditanam dalam lubang 40 x 40 cm sedalam 10 cm, dengan jarak tanam 60x60 cm. Pemupukan dengan matang atau kompos juga dianjurkan.

Tanaman sudah dapat dipanen pada umur 9 bulan. Saat yang tepat untuk panen adalah bila daun mulai mengering hasil rimpang yang diperoleh bisa mencapai 10,6 ton rimpang basah per ha, apabila bibit berasal dari induk rimpang atau 5-6 ton apabila bibit dari rimpang cabang.

## TANAMAN OBAT KELUARGA BISA DIKEMBANGKAN JADI KEGIATAN EKONOMI

(Suara Karya, 15 Nopember 1996)

Pemerintah dan rakyat di berbagai daerah mencoba mengembangkan jamu tradisional melalui berbagai upaya yang disebut masyarakat apotek hidup. Namun karena alasan aturan Undang-undang atau peraturan pemerintah lainnya tentang apotek,

maka istilah apotek hidup diganti dengan nama Taman Obat Keluarga (Toga).

Dengan Taman Obat Keluarga tersebut pemerintah maupun masyarakat berupaya untuk mengembangkan obat tradisional. Dari kemajuan ilmu kimia, maka lahir pabrik-pabrik jamu modern dengan mesin yang makin canggih. Saat ini, kata Dr. Haryono Suyono, Menteri Negara Kependudukan/Kepala BKKBN tercatat 459 buah pabrik jamu tradisional. Keberadaan pabrik itu membuktikan bahwa konsumsi masyarakat terhadap jamu-jamu tetap tinggi.

Pendapat itu disampaikan Haryono Suyono dalam orasi ilmiah pada peringatan Dies Natalis Universitas Airlangga (Unair) Kamis (14/11) di Surabaya. Menurut Menteri Haryono Suyono, dukungan atau peranan pemerintah untuk meningkatkan perkembangan jamu tradisional cukup besar. Bahkan pada tahun 1996 telah diterbitkan buku petunjuk untuk kader tentang jamu tradisional.

Dalam pengembangan jamu tradisional, di negara lain seperti Cina dan Philipina telah berkembang baik, bahkan mempunyai kegiatan yang sama dengan Indonesia. Untuk itu Indonesia harus menyatukan langkah secara sungguh-sungguh dan dikordinasikan dengan baik dengan instansi serta industri jamu. Untuk

pengembangan jamu tradisional, lembaga Universitas dan lembaga penelitian perlu melakukan penyesuaian sikap dan kegiatan penelitian yang lebih bersifat aplikatif.

Di samping itu perlu adanya kemitraan antara perusahaan-perusahaan jamu dan instansi untuk membantu lembaga universitas bersama pemerintah untuk melengkapi laboratoriumnya. Laboratorium Universitas harus didukung peralatan lengkap dan siap mengadakan kerjasama dengan kalangan kedokteran untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan uji coba modern.

Namun demikian, kata Haryono Suyono walau sudah berkembang dan pesat itu kelihatannya sederhana, pengembangan di negara kita belum ditangani secara khusus, sebagai mana yang dilakukan di negara lain.

Mengenai penyajian jamu tradisional, Menteri Haryono Suyono mengatakan, selama beberapa waktu, berbagai hasil dan ramuan tanaman berkhasiat selalu dianggap dan disajikan sebagai obat tradisional. Dalam penyajian, obat tradisional yang tidak seharusnya disajikan sebagai obat semata.

Jamu tradisional harus disajikan dalam kemasan yang baik. Misalnya sebagai minuman, penyajian semacam ini dapat menghasilkan minuman khas Indonesia yang tak kalah hebatnya dengan minuman buatan luar negeri. Demikian pula kalau dalam bentuk kosmetik dan alat-alat untuk mandi, cuci dan lainnya hendaknya dikemas lebih bagus, maka prospek obat tradisional akan lebih baik pula, "kata Haryono Suyono".

Dalam kesempatan itu Menteri Haryono Suyono juga mengatakan bahwa alam Indonesia banyak mengandung bahan-bahan baku obat-obatan. Kalau tanaman tersebut dikelola sungguh-sungguh akan menghasilkan obat tradisional bagus.

**Jangan langsung percaya pada segala  
apa yang Anda dengar**

**Wieland**

## Sembuh Berkat Obat Tradisional

Di zaman modern ini rasa-rasanya muncul aneka penyakit "baru". Dan untuk menyembuhkan penyakit-penyakit itu telah banyak ditawarkan obat-obatan buatan pabrik. Untuk satu penyakit saja, telah diproduksi beberapa merk obat. Kita dicekoki aneka obat yang diiklankan lewat televisi.

Tetapi kalau kita mau refleksi diri sementara waktu, sesungguhnya nenek moyang kita telah mewariskan obat-obatan tradisional. Bahan-bahannya mudah diperoleh di sekitar kita. Lebih murah biayanya. Bahkan daya sembuhnya tak kalah dengan obat-obatan modern.

Pada tulisan ini dikupas cara penyembuhan beberapa penyakit yang sering menyerang masyarakat luas sebagai berikut.

### Sakit Mata

Bagaimana pun mata merupakan salah satu pancaindra yang amat penting. Entah, pada suatu saat, mata anda tahu-tahu kemasukan debu atau kotoran lainnya. Biasanya mata tampak membengkak, berwarna merah, dan terasa pedih lantas bagaimanakah penyembuhannya ?

Ambilah sepotong kecil kelapa. Lalu dicuci bersih dan diparut. Hasil parutan dicampur dengan gula jawa sedikit, lalu diaduk hingga merata. Bungkuslah campuran parutan kelapa dengan gula jawa ini, dengan sehelai sputangan yang bersih dan berpori-pori agak renggang. Peraslah hingga mengeluarkan air.

Selanjutnya, air perasan ini diteteskan ke mata yang sakit tadi. Anda agak tahan, karena terasa agak perih. Keesokan harinya, setelah anda bangun tidur segala kotoran atau debu akan keluar.

### Terserang Pilek

Tak kala musim penghujan tiba seperti sekarang ini biasanya banyak orang terserang pilek. Apalagi yang terkena pilek anak-anak kita, tentu lebih merepotkan ketimbang orang dewasa. Anak-anak susah tidur, sesak napas, dan jalan pernapasan tersumbat lendir. Salah satu cara tradisional untuk menyembuhkan pilek adalah dengan cara berikut ini.

Ambilah sepotong kunyit yang cukup tua. Lalu tusuk-tusuklah dengan jarum hingga memiliki lubang-lubang kecil dan jumlahnya banyak. Setelah berlubang-lubang, olesi dengan minyak kelapa sedikit saja. Kemudian panggang di atas api sampai hangat.

Berikutnya, peraslah kunyit tersebut sampai mengeluarkan air. Air perasan dioleskan di sekitar batang hidung. Nah, dalam waktu singkat, jalan pernapasan menjadi lega, dan bisa bernafas dengan enak.

## Darah Tinggi

Tuntutan zaman masa kini jelas berbeda dengan tempo dulu. Volume pekerjaan meningkat. Frekuensi pekerjaan membutuhkan cepat rampung. Di jalan sering macet. Akhirnya orang bisa stres. Nah kalau sudah begitu, maka tekanan darahnya naik, atau mereka sudah terserang hipertensi (darah tinggi). Untuk menurunkan tekanan darah, kita tampilkan daun resep, yakni : rebusan daun murbei dan rambut jagung.

Ambilah dua genggam daun murbei, lalu direbus dengan tiga gelas air. Air rebusan tersebut diminum seperti kita meminum air teh sehari-hari. Semoga tekanan darah tinggi akan menurun.

Disamping itu, ambillah segenggam rambut jagung, kemudian direbus dengan empat gelas air. Minumlah air rebusan itu selama tiga hari berturut-turut pagi dan sore. Namun demikian perlu dipahami bahwa, bila tekanan darah sudah menurun, sebaiknya hentikan meminum air rebusan rambut jagung ini. Jikalau berlebihan menimbulkan efek sampingan, misalnya seperti rambut rontok dan berwarna merah.

## Keseleo

Tanpa disangka kadang kita keseleo. Terutama pada waktu kita melakukan olahraga, kemungkinan tangan atau kaki kita keseleo sehingga bengkak dan rasa sakit bukan main. Untuk menyembuhkan keseleo kiranya dapat dicoba ramuan nenek moyang berikut ini.

Siapkanlah bahan-bahan seperti : beras merah satu sendok makan, kencur sebesar ibu jari, sereh satu batang, dan air jeruk nipis sebanyak satu sendok teh. Adapun caranya, beras merah, kencur dan sereh ditumbuk hingga halus. Berikutnya hasil tumbukan tersebut dicampur dengan air jeruk nipis.

Akhirnya cara pemakaiannya, ramuan tersebut ditempelkan pada tangan atau kaki yang keseleo. Lakukan secara berulang-ulang. Maka rasa nyeri dan bengkak akan sembuh secepatnya. Semoga !

(Suara Karya, 5 Desember 1996)

# DAUN KATUK DAPAT MEMPERLANCAR ALIRAN ASI

Tanaman katuk (*Scauopus albicus*) selama ini dikenal sebagai pohon perdu dan tumbuhan pagar. Orang Jawa Timur mengenalnya dengan sebutan *babing* atau *katukan* dan warga Madura lebih mengenalnya dengan *kerahur* atau *gerager*.

Dipasar sayur-mayur, katuk duduk sama rendah berdiri sama tinggi dengan bayam dan kacang panjang. Artinya warga tiga sekawan ini tidak jauh berbeda seikatnya. Dimasak (sayur) pun tidak ada perbedaan cara dan bumbu mengolahnya. Apa yang bisa dimasak bagi bayam, bisa pula menggunakan bahan katuk dan kacang panjang, demikian sebaliknya. Yang membedakan ketiganya adalah fungsi dan khasiat obat di dalam kandungannya. Bayam kita kenal sebagai sayuran penyimpan zat besi yang padat. Sementara kacang panjang menyimpan zat penyembuh *diabetes yang handal dari jalur sayur-mayur*.

### Memperderas ASI

Bagi ibu-ibu yang baru dan tengah menyusui bayi, kehadiran daun katuk sungguh sangat membantu untuk memperderas air susu ibu (ASI). Pada daun katuk terdapat zat pelebur gumpalan susu yang membeku dari seorang ibu menyusui. Zat ini pula yang mengatur kekentalan ASI yang dialirkan melalui hisapan mulut bayi.

Khusus ibu-ibu yang belum *selapan* (35 hari), ada anjuran mengkonsumsi daun katuk ini setiap hari dengan aneka cara memasaknya.

Securang-kurangnya ada tiga cara memasak sayur yang melibatkan bahan daun katuk ini. Pertama yang paling sering, katuk dimasak sayur bening. Sayur bening katuk ini bisa dicampur oyong atau jagung muda, kacang panjang dan jagung sisir. Bumbunya relatif mudah, yakni bawang merah dan bawang putih diiris tipis, garam secukupnya, temu kunci dan sedikit gula pasir. Bumbu ini dimasukkan dahulu di air yang telah mendidih, baru dimasukkan daun katuknya yang telah dicuci bersih.

Cara kedua memasak daun katuk adalah dibuat *kuluban*. Caranya daun katuk *diurut* (dilepaskan dari tangkainya) kemudian direbus/dikukus hanya sekedar layu/masak (tidak terlalu lama). Daun katuk yang telah diangkat ini dibuatkan bumbu pecel atau bumbu urap. Bumbu pecel menggunakan kacang tanah, sedangkan urap menggunakan bahan kelapa. Bumbu pecel banyak dibeli di warung-warung/toko-toko sayuran berupa bulatan. Sedangkan bumbu dengan bahan kelapa (urap) bisa kita *racik* sendiri dan mudah.

Masakan daun katuk cara ketiga adalah selain dari yang dua tadi. Disini daun katuk dimasak ala masakan padang; menggunakan santan, cabai, campuran daging dan sebagainya. Cara ini merupakan bentuk variasi agar tidak bosan dengan masakan katuk secara umum (disayur bening).

## Menanam Katuk

Dibandingkan dengan aneka sayuran lain, menanam katuk yang paling mudah. Dengan sistem setek batang, katuk akan tumbuh di lahan manapun asal pasah. Di pinggir teras, ditepian comberan, bahkan di sekeliling tempat sampah katuk akan tumbuh, berkembang dan dapat dijadikan warung hidup di pekarangan.

Batang katuk dari asal pembelian jangan dilempar begitu saja jika menginginkan tanaman katuk. Tancapkan di sembarang tempat dengan ketentuan pasah tadi. Dalam waktu kurang dari sepuluh hari sejak tanam, pucuk katuk ini

## Info Penting

---

Lebih dari sekedar menjadi tanaman dan penghijauan kebun di dalam daun katuk menyimpan misteri sebagai pelancar dan penderas air susu ibu yang sedang menyusui. Selain sebagai fungsinya yang membantu kelancaran kaum ibu menyusui, sayur katuk juga disenangi anak-anak dan orang dewasa. Khusus kepada kaum ibu yang sedang menyusui susuilah bayi ibu secara cukup. Cukup 2 tahun dan cukup lancar aliran susu Anda. Untuk memperlancar dan memperderas ASI, manfaatkan daun katuk sebagai sarannya. Selamat mencoba, kami telah membuktikannya sendiri.

*(Ny. Nasah)*

*Suara Karya tanggal 16 Januari 1997*

# TANAMAN BISA MENOLONG REKANNYA

Tanaman rupanya menyebarkan tanda-tanda dalam bentuk bahan kimia yang di tujuakan untuk menolong rekannya supaya bertahan terhadap serangan dari luar seperti serangan virus penyebab penyakit. Demikian dilaporkan para ilmuwan hari Rabu (19/2).

Sekelompok ilmuwan dari Rutgers University di New Jersey menemukan tanaman tembakau yang terinfeksi mengeluarkan sejenis gas. Gas itu nampaknya dikeluarkan untuk menolong tetangganya, tanaman tembakau lainnya yang belum terinfeksi bisa bertahan melawan serangan virus mosaik tembakau.

Ilya Raskin dan koleganya mengkonsentrasikan penelitiannya pada asam salisilik (*salicylic acid*) lebih dikenal sebagai kandungan aktif dalam aspirin, untuk melihat apakah bahan kimia itu terlibat dalam mempertahankan diri dari virus.

Tanaman tembakau yang diinokulasi virus memproduksi gas sejenis metilsalisilat (*methyl salicylat*), yang juga dikenal sebagai minyak hijau dingin.

Untuk mengetahui apakah tanaman itu memproduksi gas sebagai tanda, mereka menanam sejumlah tanaman tembakau di dalam ruangan tertutup udara yang dilengkapi dengan saluran udara keluar. Kemudian mereka menginokulasi sejumlah tanaman dengan virus itu dan menempatkan tanaman yang sehat di dalam ruang itu.

Tanaman tetangga juga ikut menjadi tahan terhadap virus, walaupun mereka tidak diinokulasi sebelumnya, demikian dilaporkan para ilmuwan itu dalam jurnal *Nature* edisi minggu ini.

"Hal ini menunjukkan mungkin tanaman yang diserang oleh penyakit mungkin bisa memberikan tanda kepada tanaman di sebelahnya, mengingatkan rekannya itu sedang dalam bahaya dan mengingatkan supaya menyiapkan pertahanan diri", kata Raskin.

Tanaman diketahui memberikan tanda satu dengan lainnya. Akasia yang dimakan oleh gajah atau jerapah memproduksi gas etilen untuk mengingatkan tetangganya agar memproduksi racun yang rasanya tidak enak untuk mengusir pemakannya.

Tetapi menurut Raskin, penelitian mereka adalah penelitian tanaman yang memberikan tanda yang bisa membuat tanaman lainnya menjadi tahan terhadap penyakit itu.

"Menurut pengetahuan kami, asam metil salisilik adalah senyawa kimia pertama yang digunakan untuk berkomunikasi antar tanaman yang terinfeksi dan sehat", demikian di tulis Raskin dan rekannya dalam *Nature*.

Mereka tidak tahu jika sinyal itu juga dikeluarkan oleh tanaman liar, tetapi kemungkinan dibuat dalam daun yang besar.

Sejumlah ahli biologi lainnya menyebut gembira temuan itu. "Suatu temuan yang menarik", kata Clarence Ryan dari Institute of Biological Sciences, Washington State University.

"Pertanyaannya bagaimana tanaman berkomunikasi dengan serangga dan bibit penyakit yang untuk mengaktifkan respons pertahanan dari tanaman

tetangganya, telah diangkat berpuluh tahun sebelumnya oleh para ahli ekologi kata Ryan. (*Kompas*, 22 Pebruari 1997)

# TANAMAN BUNGA MATAHARI PENYEMBUH KENCING BATU

Sakit kencing batu sering disebut juga sakit batu ginjal. Jenis sakit ini disebabkan bukan dari suatu penyakit bersel, tetapi dari "timbunan" unsur garam yang mengkristal air kencing si penderita. Sebab-musabab pengkristalan garam air seni ini oleh berbagai cara; menahan kencing saat perjalanan, oleh kesibukan, kepulasan tidur dan hal-hal "tanggung" lain yang menyebabkan menunda kencing tepat waktu. Oleh karena itu, penundaan saat terasa buang air kecil ini merupakan awal dimulainya sakit kencing batu.

Penderita kencing batu umumnya orang yang telah dewasa, karena orang dewasa ini yang sering "sibuk" dan menahan kencing. Jika telah terendapi kristal batu pada hulu dan hilir aliran kencingnya, seseorang akan menderita kesakitan yang luar biasa saat kencing. Di batas kronis/akut operasi atau sinar untuk menghancurkan kristal merupakan jalan terbaik para *medikal*. Biayanya pun tentu tidak sedikit.

## Khasiat Bunga Matahari

Agak sulit menyebut jenis tanaman ini. Nama aslinya memang bunga matahari. Sehingga jika ingin menunjuk bunganya (kembangnya) di sini kita harus mengucap bunga matahari. Jika menyebut batang, daun, atau akarnya maka harus menyebut pula bunganya; daun bunga matahari.

Lepas dari menyoal nama, tanaman bunga matahari ini ternyata menyimpan "misteri" sebagai penyembuh sakit kecing batu. Baik bag

penderita lama terlebih bagi penderita baru, unsur tanaman bunga mata hari akan sangat berarti. Caranya, ambillah batang bunga matahari yang masih muda dengan akarnya. Jumlahnya untuk dua komponen ini sekurang-kurangnya 100 gram, di rebus dengan tiga gelas air tawar dan kelipatannya. Artinya, jika 100 g 3 gelas air, maka jika 200 g batang dan akar bunga mataharinya 6 gelas air untuk merebusnya. Lamanya merebus, diperkirakan kira-kira air semula tinggal 2/3 nya. Setelah hangat atau dingin, mulailah untuk diminum dalam rangka penghancuran batu pada saluran kencing.

Di dalam kandungan batang dan akar bunga matahari terdapat unsur pengempur batu kristal air kencing. Bagi penderita awal dapat dibersihkan batu-batu itu kurang dari 3 hari berturut-turut dengan dosis minum pagi, sore kali 1 gelas kuah batang/akar bunga matahari tadi. Tetapi bagi penderita "berat" pengenceran minum ramuan ini sekurang-kurangnya 1 minggu hingga 10 hari terus menerus. Pencegahan selanjutnya; jangan menunda selanjutnya kencing setiap waktu. Kapan saja datang waktu kencing dan segera kencing.

## Alternatif Budidaya

Menanam tanaman bunga matahari relatif mudah. Hanya melalui biji (generatif), dimana saja, bunga matahari akan tumbuh dengan suburnya. Yang ideal, lokasi tanaman bunga matahari ini ditempat yang banyak sinar matahari. Untuk satu kuntum bunga matahari tersimpan ratusan bijinya yang siap tanam. Uniknya bunga matahari selalu menghadap arah matahari, karena tangkainya yang sangat sensitif terhadap sengatan mata hari; saat pagi, tangkai sisi barat lebih lunak sehingga bunga menghadap ke timur. Ketika siang, sisi tangkai timur lebih lunak dan bunga menghadap ke barat. Selamat menanam.

*(Suara Karya, 20 Maret 1997)*

## PEMERATAAN PENDAPATAN

وَمِنْ رَحْمَتِهِ جَعَلَ لَكُمُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ لِتَسْكُنُوا فِيهِ  
وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٣﴾

"Dan sebagian dari rahmat Allah dijadikannya bagi kamu malam dan siang untuk beristirahat dan berusaha, untuk mendapatkan karunia Ilahi. Mudah-mudahan kamu bersyukur (Al-Qashas, 73)

Ajaran Islam, disamping berisikan praktek, peribadatan yang bersifat fisik seperti shalat, puasa, haji dan lain-lain, juga berisi ajaran untuk membangun jiwa, membersihkan sikap batin, dari nafsu jahat. juga membentuk pribadi yang luhur dan terarah, jauh dari perbuatan yang merusak, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap masyarakat.

Membangun pribadi, dalam arti membangun jiwa supaya bersih dari segala nafsu jahat, sehingga tumbuh kemanusiaan yang tinggi, adalah faktor yang menentukan dalam menuju suatu masyarakat yang sejahtera. Sebab jika hidup manusia dikuasai oleh nafsu, niscaya akan selalu menimbulkan ketegangan. Baik ketegangan sesama anggota masyarakat, dimana masing-masing hanya mengutamakan kepentingan diri sendiri, tanpa memperhatikan kepentingan lainnya.

Untuk itu, Islam membimbing pribadi manusia dengan ajaran keimanan, yaitu agar setiap insan, dapat mendudukan dirinya dalam proporsi yang benar, sebagai makhluk Allah Yang Maha Kuasa.

Dengan meresapnya keimanan dalam setiap dada manusia maka ia akan merasa berkewajiban memelihara nilai kehidupan yang bertujuan semata-mata mengabdikan kepada Penciptanya, sebagaimana mana firman Allah di dalam Al-Quran :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا  
لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٢﴾

"Tidak Kujadikan jin dan manusia kecuali untuk mengabdikan diri kepada Ku". (Az-Zariyat 56).

Segala perbuatan dan tingkah lakunya merupakan pengabdian kepada Allah. Itu berarti ia akan berusaha menjalankan segala perintah-perintah-Nya dan menjauhi larangan-laranganNya. Ia akan menjadi manusia yang berkarakter, berbudi luhur yang berpuncak pada sikap batin "melepaskan apa saja selain Allah".

Kecintaannya kepada Allah adalah di atas kecintaan kepada yang lain. Dia punya segala vested-interest yang hanya menguntungkan diri pribadi dan merugikan orang lain. Seterusnya akan untuk sikap hidup (*dedication of life*). Se mana-mana ingin memberikan kemanfaatan kepada orang lain.

## Menetapkan Pendapatan

Ajaran Islam menghendaki terbina ke kesejahteraan dalam masyarakat, dengan menciptakan pembagian pendapatan secara merata (*equal distribution of income*), dimana setiap kali diperlukan pembagian kembali pendapatan (*redistribution of income*), sehingga terwujudlah keadilan sosial dalam masyarakat.

Allah telah memerintahkan dan menantang umat manusia agar mencari dan menggali segala karunia Allah di bumi ini untuk dimanfaatkan dan dinikmati, sebagaimana dinyatakan dalam firman Ilahi yang dikutip pada permulaan tulisan ini. Tapi Allah mengutuk, jika karunia-Nya itu hanya dinikmati oleh sebagian makhluk yang lain tidak mendapatkan bagian untuk menikmati karunia Allah itu. Sebab jika itu sampai terjadi maka akan timbul jurang pemisah antara golongan yang kuat dengan kekayaan yang melimpah-limpah sedang di pihak lain yang merupakan masyarakat tidak memenuhi syarat minimal bagi kehidupan manusia, sebagaimana dinyatakan dalam Al Quran :

وَيْلٌ لِّكُلِّ هُمَزَةٍ لُّمَزَةٍ. الَّذِي جَمَعَ  
مَالًا وَعَدَّدَهُ. يَحْسَبُ أَنَّ مَالَهُ  
اخْتَدَّهُ. كَلَّا لَيُنْبَذَنَّ فِي الْحُطَمَةِ

“Celaka bagi pengumpat dan penista yang telah menumpuk-numpuk harta benda dan menghitung-hitungnya”. Ia mengira bahwa harta bendanya akan kekal. Tidak, sekali-kali tidak. Sesungguhnya ia akan dilemparkan dalam neraka huthamah” (A-Humazah 1-4).

Selanjutnya Allah telah memerintahkan agar memberi kesempatan kepada hamba-hambanya yang tidak dapat dan belum dapat menikmati karunia Allah itu, untuk diberikan haknya. Allah berfirman :

وَإِذْ ذَا الْقَرْيَةَ فِي حَقِّهِ وَلِلنَّاسِ كَيْتٍ  
وَإِنَّ السَّبِيلَ وَلَا تَبْدُرْهُ تَابِدِيرًا

“ Berikanlah kepada sanak kerabat yang membutuhkan itu akan haknya, begitu pula terhadap orang miskin dan orang-orang yang kehabisan bekal dalam perjalanan dan janganlah menghambur-hamburkan sesuatu yang tiada gunanya “ (Al-Isra’ 26)

Kemudian diperintahkan agar setiap anggota masyarakat mempunyai kesadaran yang tinggi, dengan cara me ngukur kebutuhan orang lain sebagaimana cintanya terhadap diri sendiri, sebagaimana yang diajarkan Nabi Muhammad s.a.w :

لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّىٰ يُحِبَّ لِأَخِيهِ  
مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ. (المحدث)

“ Tidaklah beriman apabila salah seorang itu cintanya terhadap sesama saudaranya tidak sebagaimana cintanya, terhadap diri sendiri “.

Dengan demikian jelaslah bahwa islam dalam membimbing dan mengarahkan hasrat naluri manusia untuk berkembang meningkatkan taraf hidupnya (dalam menuju ke arah kesempurnaan), di samping mendorong agar terjadi pertumbuhan ekonomi yang pesat (*economical growth*) harus dibarengi terciptanya keadilan sosial (*social justice*). Dan ini berarti pendapatan masyarakat harus diratakan (*equal distribution of income*).

Kesejahteraan dan kemakmuran me nurut Islam adalah kesejahteraan dan kemakmuran yang merata, dimana aku mulasi modal tidak hanya berkisar di antara kaum aghnia' (*the haves*), tetapi harus diratakan kembali.

Allah mengajarkan, agar pendapatan yang diperoleh dalam batas-batas tertentu atau telah sampai pada nisabnya, harus

dikeluarkan dalam bentuk *zakat*, *infaq* atau *sodaqoh*. Yaitu pembagian kembali pendapatan (*redistribution of income*) untuk diberikan kepada kaum fuqara' dan dhu'afa' aga digunakan secara produktif. Dan ini berarti merupakan dorongan yang dapat meningkatkan taraf hidup seseorang sehingga dapat hidup layak, memenuhi kebutuhan hidupnya.

Atas hal yang demikian, maka pem bangunan ekonomi menurut Islam, bukan hanya ditinjau dalam hal nilai dari indikator ekonomi seperti investasi produksi, konsumsi, tingkat harga dll., yang hasil terakhir berupa mening katkannya pendapatan nasional. Tetapi harus diusahakan pula tumbuhnya kekuatan yang seimbang antara golongan-golongan yang menga dakan interelasi dalam kegiatan ekonomi, se hingga meningkatnya pendapatan nasional itu benar-benar terbagi secara merata.

Mudah-mudahan iman dan pengamalan kita semakin mantap dalam beragama, lebih-lebih karena perintah agama adalah sesuai dengan fitrah insani, yang akan membawa kesejahteraan dalam kehidupan manusia bersama Allah Berfirman :

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا  
فِطْرَةَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا  
تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَوِيمُ  
وَلَكِنْ أَكْثَرُ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

“Mantapkanlah dirimu terhadap agama itu dengan selurus-lurusnya ciptaan Allah yang telah menciptakan manusia sesuai dengan agama itu, tidak ada perubahan atas ciptaan Allah itu; itulah agama yang benar, akan tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui“ (Ar-Rum, 30).

## MEMBINA UKHUWAH ISLAMIYAH

وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِيَعْتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَى شَفَا حُفْرَةٍ مِنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ مِنْهَا كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ (١٠٣)

“Dan berpeganglah kamu semua kepada tali (agama) Allah dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan ni'mat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahilliyah) bermusuhan-musuhan, maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena ni'mat Allah orang-orang yang bersaudara dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu daripadanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk”

(Ali Imran 103)

Ada pengertian yang salah pada sebagian masyarakat, katanya di dalam Islam ada dorongan untuk membuat firqah atau tafarruq yang berarti “pecah belah”. Hal ini di dasarkan hadist riwayat Abu Dawud, Tirmidzi, Ahmad, Ibnu Majah dan lain-lain. Di antara bunyi hadist tersebut yang artinya :

“Kaum Yahudi telah pecah menjadi 71 atau 72 golongan. Kaum Nasrani telah pecah menjadi 71 atau 72 golongan. Dan ummatku akan menjadi 73 golongan”.

Dalam riwayat Tirmidzi setelah di sebut “jama'ah” kemudian di sebut “*ma'ana'alaihi wa ashhabi*” yang berarti “apa yang saya dan para sahabatku terdapat padanya”.

Dari pengertian tersebut banyak yang memahami, bahwa Hadist tersebut memberi isyarat untuk mengadakan atau mendirikan jama'ah. Jama'ah yang didirikan berdasarkan realita dan anggapan pihak lain disebut *firqah*.

Kenyataan ini ditandai dengan adanya berbagai ciri khas yang mengklaim diri 10 jama'ahnya sebagai jama'ah *najiyah*, *manshurah* seperti disebut dalam riwayat-riwayat lain. Untuk selanjutnya klaim yang dikemukakan, jama'ah atau kelompoknyalah yang paling benar, sedang lainnya dinilai serba tidak benar.

Berangkat dari kenyataan seperti itu, maka lahirlah ucapan dan pendapat yang justru menyalahi dan melanggar ketentuan Al-Quran dan As-Sunnah. Baik ditinjau dari segi syari'ah atau pun dari segi akhlak Islam. Seperti diberi salam tidak dijawab, bahkan kadang-kadang kata "kafir" dan "munafiq" di lontarkan ke alamat sesama Muslim yang bukan dari firqahnya.

Dengan demikian terjadilah tafarruq atau perpecahan yang banyak. Padahal *Islam melarang adanya tafarruq*.

"Dan berpeganglah engkau semua dengan tali Allah dan janganlah engkau berpecah-belah". (S. Ali Imran, 103).

## Tanda Kanabian

Lepas dari kajian rawi dan isnadnya, isi hadist tersebut pada prinsipnya bukan untuk mendorong didirikannya firqah yang oleh pendirinya diklaim sebagai jama'ah-jama'ah kecil.

Karena adanya firqah-firqah yang telah memperlihatkan ciri khasnya masing-masing dan tidak didukung dalil kuat, bahkan kadang-kadang menunjukkan pertentangan dengan dalil yang ada, jelas dilarang keberadaannya seperti telah disebut pada ayat 103 surat Ali Imran.

Oleh sebab itu keberadaan Hadist tersebut, dilihat dari kandungan ismatan dan kenyataan yang menunjukkan bukti kebenarannya, di mana ummat Muhammad saat ini berkeping-keping menjadi beberapa firqah, maka isi Hadist itu menunjukkan sebagai tanda *kebenaran kenabian bagi Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wassallam* yang kebenaran sabdanya harus diyakini, karena bersumber dari wahyu.

Perlu dimaklumi bahwa ummat Muhammad seperti disebut dalam Hadist di maksud, adalah seluruh manusia yang hidup sejak diutusnya Muhammad sebagai Nabi dan Rasul sampai datangnya hari kiyamat (lihat : S. Al-A'raf 158 dan S. Saba' 28).

Lebih lanjut kita perlu juga memperhatikan hadist atau sabda Nabi yang lain. Antara lain yang artinya :

"*Semua ummatku akan masuk surga, melainkan orang yang enggan*" (H.R. Bukhari). Di saat Rasulullah s.a.w. ditanya para sahabat :

Dalam perang Ahzab kepada para sahabat, Rasulullah s.a.w. bersabda yang artinya :

*"Tidak boleh seorang pun daripada engkau shalat Ashar, melainkan (setelah sampai di tempat) Bani Quraidhah"* (HR Bukhari, Muslim dan Baihaqi).

Perintah Nabi tersebut berdasar kan kejadian ternyata tidak sepenuhnya dapat di laksanakan para sahabat, mengingat dalam perjalanan untuk melakukan shalat Ashar di tempat Bani Quraidhah waktunya telah habis. Sebab ditengah jalan matahari telah tenggelam. Di saat itulah timbul khilaf atau beda pendapat di antara sesama sahabat. Sebagian tetap berpegang teguh kepada ketentuan Nabi, dalam arti melakukan shalat Ashar di tempat Bani Quraidhah pada waktu Ashar telah habis dan masuk waktu Maghrib. Sedang sebagian yang lain shalat di tengah jalan, tepat pada waktu untuk shalat Ashar.

Bagi yang pertama terkesan menetapkan dengan komando Rasulullah s.a.w. sedang bagi yang kedua terkesan menepatkan dengan pengertian ayat yang berarti :

*"Sesungguhnya shalat itu adalah suatu kewajiban yang telah ditetapkan waktunya atas orang-orang yang beriman"* (An-Nisa' 103).

Berdasarkan kejadian khilaf tersebut, setelah persoalannya disampaikan kepada Nabi s.a.w. maka beliau tidak menyalahkan satu pun dari dua kelompok yang berbeda pendapat itu. Dengan demikian pengertian khilaf yang benar menurut yang dicontohkan Nabi masih dapat terkendali, dan tidak menimbulkan dampak negatif untuk saling menyerang dan melawan ketentuan dalil lain, sabotase pun tidak.

## Menjalini Ukhuwah Islamiyah

Berangkat dari pengertian tersebut, maka adanya khilaf yang ber dampak negatif, bahkan menunjukkan adanya sifat permusuhan dan caci-maki antar sesama Muslim, selain tidak mau bercermin kepada ketentuan Rasulullah dan para sahabatnya, juga telah memporak-porandakan jalinan ukhuwah Islamiyah yang selama ini telah terbina.

Oleh sebab itu, dalam membina ukhuwah Islamiyah, kita harus memiliki dasar kajian yang mapan. Jangan lantaran kita telah merasa benar memahami suatu dalil, kemudian pihak lain divonis sebagai thaghut, tidak Islami bahkan munafiq dan kafir. Padahal letak kesalahan terdapat pada dirinya, akibat tidak utuhnya kajian yang sedang diamalkan.

Orang-orang non Muslim yang mengintai dan mengikuti perkembangan, akhirnya ikut tepuk-tangan dan memanfaatkan situasinya, sekaligus dapat dinilai bahwa ukhuwah Islamiyah retak.

Menghadapi situasi seperti ini, hendaknya para ulama dan pemikir Islam dalam membina ukhuwah Islamiyah cepat tanggap, cepat berreaksi, demi keselamatan ummat Islam. Untuk itu kepada semua pihak yang sedang bertikai perlu disadarkan dengan penjelasan tentang kokohnya ukhuwah Islamiyah yang pernah dirajut Rasulullah s.a.w. dalam menghadapi para sahabatnya. Ukhuwah mereka tidak pernah retak sekali pun harus berbeda pendapat dalam berbagai persoalan apa pun sampai membenci dan mencaci-maki.

Sebab hukum caci-maki sesama Muslim jelas haram. Menghadapi kebangkitan Islam di abad ini, untuk membina dan meningkatkan ukhuwah Islamiyah, dalam mengolah berbagai proyek dan meningkatkan kajian Islam, tanpa harus absen di berbagai harakah Islamiyah, seharusnya kita mampu menyingkirkan segala bentuk pertentangan yang muncul dari dalam tubuh kita sendiri. Demi ke-Besaran Allah semata, ukhuwah Islamiyah harus dibina dan di tingkatkan, dalam menghadapi berbagai tantangan dari luar, agar Islam dan peradabannya segera muncul kembali. Insya Allah.

*H. Ahmad Husnan*  
(Buletin Dakwah No. 9 Thn. ke XXIV)

**Iri hati yang berbicara bahkan yang berteriak-teriak  
tidak berbahaya, yang harus ditakuti adalah iri hati  
yang berdiam diri**

*Antoine de Rivarol*



## KUNJUNGAN TAMU

Selama bulan Oktober sampai Desember 1996 tamu yang berkunjung ke Balitro dari Badan Penyelidikan Kristen Penabur Komisi Pembantu Setempat Jakarta sebanyak 20 orang, Expert on International Medicinal Cooperation of Jicwels sebanyak 10 orang dan dari SMA BPI, Bandung sebanyak 400 orang



Jarak pagar (*Jatropha curcas*)

MENIKAH

20 Oktober 1996  
Maryudin, SE  
*mempersunting*  
Nurhikmah

8 Desember 1996  
Bursatriannyo  
*mempersunting*  
Efiana

23 Desember 1996  
Cecep Arifin  
*mempersunting*  
Sutarmi SE.

22 Desember 1996  
Rita SH.  
*mendapatkan jodoh*  
Zarwani Mouldy

## Yang Berbahagia bulan ini

29 Nopember 1996

Dra. Siti Fatimah Syahid dikaruniai seorang putri yang diberi nama  
"OVYLIA NUR IFATARI"

18 Desember 1996

Dr. Karden Mulya dikaruniai seorang putra yang diberi nama  
"PRAMUDYA ADI NUGRAHA"

29 Desember 1996

Ir. Rodiah Balfas, M.Sc. dikaruniai seorang putri yang diberi nama  
"RAHID RAMZI"

6 Januari 1997

Ir. Reni dikaruniai seorang putra yang diberi nama  
"AWALUDIN ICHSAN"

6 Januari 1997

Drs. Yusairin Abu Hujus dikaruniai seorang putri yang diberi nama  
"RANA JANUARACHMAN"

31 Januari 1997

Ir. Syafaruddin dikaruniai seorang putra yang diberi nama  
"OVAN RAMDHANO"

28 Februari 1997

Ujang Kohar dikaruniai seorang putra yang diberi nama  
"ZEFRI MAULANA"